

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Molen adalah sejenis makanan yang memiliki isian rasa yang manis, gurih, teksturnya yang renyah dan harganya terjangkau dengan ukuran yang berbeda – beda. Ukuran molen yang memiliki bentuk lebih kecil sering disebut dengan molen mini. Molen mini memiliki beragam isian rasa, antara lain pisang, kacang hijau, coklat. Isian rasa tersebut sudah menjadi isi molen pada umumnya dan sudah sering dinikmati oleh masyarakat. Molen mini menjadi salah satu makanan ringan yang banyak digemari oleh masyarakat, mulai dari anak – anak sampai orang tua. Makanan ini digemari di semua tingkatan umur karena rasanya yang enak, gurih, harganya yang mudah terjangkau sehingga dapat dinikmati mulai dari kalangan bawah sampai kalangan atas. Pembuatan molen mini sangat mudah, dengan bahan dan alat yang digunakan yang mudah didapat. Hal – hal tersebut yang membuat molen mini diharapkan menjadi salah satu makanan ringan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi usaha yang menguntungkan.

Edamame bukanlah merupakan sejenis kacang – kacangan, melainkan merupakan sejenis sayuran yang berasal dari negara Jepang namun termasuk tanaman tropis sehingga cocok jika ditanam di Indonesia. Edamame menjadi salah satu *super foods* yang kaya akan vitamin A, vitamin C, serat dan protein. Edamame memiliki perbedaan dari kedelai biasa pada umumnya, misalnya edamame lebih mudah dicerna tubuh karena memiliki kadar tripsin-inhibitor yang lebih rendah dari kedelai biasa dan lebih menyehatkan. Secara fisik edamame berukuran lebih besar dan memiliki tekstur daging yang lebih lembut serta memiliki rasa yang lebih enak. Dari tampilan fisik tersebut edamame sering dijadikan camilan ringan. Selain itu saat ini bentuk edamame sudah ada yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat merubah rasa dari edamame seperti biasanya. Olahan lain yang bisa menambah keragaman olahan edamame adalah isi dari molen mini.

Penggabungan antara molen mini dengan edamame diharapkan bisa menjadi camilan yang bisa disandingkan dengan camilan pilihan konsumen.

Keinginan konsumen dalam mengkonsumsi camilan molen mini dan perkembangan edamame di Indonesia khususnya di daerah Jember, diharapkan akan mempengaruhi konsumen untuk mengkonsumsi makanan ini. Oleh karena molen mini isi edamame masih tergolong baru dalam lingkungan camilan molen, maka perlu dilakukan analisis agar diketahui kelayakan dari usaha ini, dengan melakukan perhitungan menggunakan analisis BEP, R/C Ratio, ROI.

### **1.2 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan molen mini isi edamame “MOME”?
2. Bagaimana kelayakan usaha molen mini isi edamame “MOME” dengan analisis BEP, R/C Ratio dan ROI?
3. Bagaimana proses pemasaran molen mini isi edamame “MOME”?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembuatan molen mini isi edamame “MOME”.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha molen mini isi edamame “MOME”.
3. Untuk mengetahui proses pemasaran molen mini isi edamame “MOME”.

#### **1.3.2 Manfaat**

1. Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan kreatifitas usaha molen mini, khususnya pada varian isi molen mini.
2. Dapat memberi wawasan bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi yang berminat untuk berwirausaha molen mini isi edamame.